



EFEKTIF:
 Kegiatan di salah bank sampah untuk memilah sampah-sampah sebelum dibuang ke pembuangan terakhir.



SITI FATMAH/RADAR JOGJA

Volume Sampah Berkurang 17 Ton Per Hari

Keberadaan Bank Sampah Membawa Pengaruh Signifikan

JOGJA. *Radar Jogja* - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mulai mencatat dampak Surat Edaran (SE) Wali Kota Jogja No 660/6123/SE/2022 tentang Gerakan Zero Sampah Anorganik. Berjalan sejak 1 Januari 2023, volume sampah berhasil ditekan atau berkurang 17 ton per hari.

Sekretaris DLH Kota Jogja Zenni menyebut, SE Wali Kota Jogja No 660/6123/SE/2022 terbukti efektif. Sebab mampu kurangi 17 ton sampah perhari yang diangkut ke TPST Piyungan. "Ini tidak kecil, belum terjadi sebelumnya," ujarnya ketika ditemui di Ruang Bima Balai Kota Jogja kemarin (16/1).

Zenni menyebut, SE Wali Kota Jogja No 660/6123/SE/2022 sesungguhnya masih dalam tahap sosialisasi. Namun beriringan juga dijalankan. "Seiring semakin baik, kami yakin 17 ton per hari bisa ditingkatkan," cetusnya.

Diberikan, Kota Jogja membuang sampah sekitar 259 ton per hari ke TPST Piyungan pada 2022. DLH menargetkan sebanyak 30 persen dari volume itu, dapat ditekan melalui SE Wali Kota Jogja No 660/6123/SE/2022. "30 persen ini bukan sesuatu yang tidak mungkin tidak bisa dipenuhi," ucapnya.

Zeni mengungkap, turunnya volume muatan sampah Kota Jogja ke TPST Piyungan juga dipengaruhi oleh keberadaan bank sampah. Terhitung ada 575 bank sampah di Kota Pelajar. Keberadaannya pun menyebar di 45 kelurahan dan 14 kemantren.

"DLH bersama fasilitator kelurahan dan koordinator kemantren juga melakukan pengelolaan sampah organik dengan melakukan pendampingan langsung pada bank sampah," bebernya.

Terpisah, Ketua RW 03 Keparakan, Mergasan, Kota Jogja Mohamad Hasan mengapresiasi keberadaan bank sampah. Lantaran dapat jadi salah satu media warga mengukit perekoniannya. Kendati, masih belum

maksimal. Sebab nasabah yang berhasil diajak belum ada 50 persen dari total warga. "Jumlah ada sekitar 200-250 KK, tapi belum ada 50 persen warga jadi nasabah bank sampah," sesalnya.

Selain itu, dia mengharapkan pengembangan bank sampah. Tidak hanya berkat pada sampah anorganik. Tapi juga mulai memiliki potensi sampah organik melalui maggot. "Kendalanya, ada pada lokasi yang terbatas," tandasnya.

Sementara Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi meminta waktu 1-2 bulan dalam upaya memantapkan penerapan SE Wali Kota Jogja No 660/6123/SE/2022 tentang Gerakan Zero Sampah Anorganik. "Semoga ini bisa berjalan baik," harapnya.

Sumadi paham, langkah yang diambil Pemkot Jogja tidak akan langsung berjalan mulus. Oleh sebab itu, dia bermaksud melakukan evaluasi secara terus-menerus. "Tapi yang jelas, persoalan sampah harus ditangani serius di Kota Jogja," ujarnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005